

**IMPLEMENTATION OF VALUE ADDED TAX (VAT) ACCOUNTING  
AT ANGKASA CELL COUNTERS  
BY MINISTER OF FINANCE REGULATION  
NO. 6/PMK.03/2021**

Email: muhammatyanuarakbar@gmail.com

**Abstrak**

**Muhamat Yanuar Akbar 180639**

Email: muhammatyanuarakbar@gmail.com

Pulsa dan kartu perdana merupakan objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Konter Angkasa Cell menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 6/PMK.03/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak kedua atau pendukung seperti dari buku literatur, penelitian terdahulu, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan akuntansi pajak pertambahan nilai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa akuntansi terhadap pajak pertambahan nilai tidak dapat diterapkan pada pada Konter Angkasa Cell, karena konter bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP) menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 6/PMK.03/2021. Namun dalam prakteknya, konter tetap dipungut PPN walaupun bukan ditentukan sebagai PKP. Hal ini merupakan pelanggaran, namun tidak dapat diproses karena Peraturan Menteri Keuangan No. 6/PMK.03/2021 tidak menentukan sanksi bagi pihak yang melanggar ketentuan ini. Implikasi dari penelitian ini, Peraturan Menteri Keuangan No. 6/PMK.03/2021 disarankan untuk dicabut karena memiliki kelemahan dalam pelaksanaannya. Jika ketetapan ini ingin tetap diterapkan, maka disarankan dibuat dalam bentuk undang-undang.

Kata Kunci: Akuntansi, Pajak Pertambahan Nilai, Konter

**Abstract**

*Credit and starter packs are objects of Value Added Tax (VAT). This study aims to determine the application of Value Added Tax (VAT) accounting for Angkasa Cell Counters according to Minister of Finance Regulation No. 6/PMK.03/2021. This type of research is qualitative research. The data used are primary data and secondary*

---

<sup>1</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

*data. Primary data is obtained directly from field research, while secondary data is obtained from second parties or supporters such as from literature books, previous research, and articles related to value added tax accounting. Data analysis was performed using descriptive method. The results of the study found that accounting for value added tax cannot be applied to the Angkasa Cell Counter, because the counter is not a Taxable Entrepreneur (PKP) according to Minister of Finance Regulation No. 6/PMK.03/2021. However, in practice, the counter is still collected VAT even though it is not determined as PKP. This is a violation, but cannot be processed because Minister of Finance Regulation No. 6/PMK.03/2021 does not specify sanctions for parties who violate this provision.*

*Keywords: Accounting, Value Added Tax, Counter*